BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil akhir penelitian ini tentang "makna pelestarian seni tembang macapat madura di Desa Tambaagung Ares", dalam hal ini berdasarkan penjelasan dan analisis yang telah diuraikan oleh peneliti maka dapatlah di ambil kesimpulan bahwa di dalam seni tembang macapat madura yang saat sekarang ini mulai sudah tidak ada, tetapi masih ada meskipun peminatnya hanya orang tua saja dan para sesepuh, para pemudanya sudah tidak memiliki ketertarikan terhadap seni tembang macapat karna anak muda jaman sekarang menganggapnya jadul dan *katrok*, mereka anak muda lebih menyukai seni-seni yang lebih menantang dan lebih modis. Diantaranya seperti dangdutan, pop, dance, yang lebih antraktif.

1. Masyarakat dalam memandang makna pelestarian seni tembang macapat merupakan sesuatu hal yang sangat penting, karna tembang macapat merupakan warisan dari cipta rasa karsa para leluhur kita ialah para walisongo dan para penerusnya sesudah walisongo yaitu para nenek moyang kita yang telah menjaga dan melestarikan sampai saat ini, dan masih terjaga dengan keasliannya. Meski hal ini sudah lumayan sulit untuk diketahui keberadaannya di daerah pelosok desa, tetapi masih ada dan jarang di temukan di daerah-daerah pedesaan pada jaman sekarang, dan juga tembang macapat banyak mengandung makna dan nilai-nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan mengenai mahluk hidup di dunia salah satunya makna yang terkandung dalam seni tembang macapat ialah mengenai hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan hakikat hidup, dan yang terakhir hubungan manusia dengan alam atau lingkungan, *(Hablun Min Allah, Hablun Min Al-nas, Hablun Min Al- alam)*, seperti yang telah di jelaskan di atas.

2. Masyarakat jaman dulu itu mengadakan acara tembang macapat ini setiap habis shalat isyak di laksanakan di keraton-keraton, dan juga di adakan *kompolan mamaca* setiap minggunya, dan juga ada iurannya sebesar *seribu rupiah* sampai *sepuluh ribu,* hal ini semata-mata untuk melestarikan seni tembang macapat, dan bukan karna iurannya. Macapat sebagai lagu-lagu yang di tembangkan di moshalla-moshalla dan dari rumah kerumah sebagai syair islam. Dan juga macapat digunakan sebagai meramal sesuatu misalnya: orang kehilangan, nasib seseorang, sihir ilmu nujum. Macapat juga digunakan dalam acara-acara seperti: *rokat bhuju'*, *hari raya islam*, *nujum, selametan* atau *rokat roma, toron tana, perkawinan* atau *pernikahan, rokatan, yakni acara mandi yang dilakukan pada pasangan suami istri yang sedang hamil* dan lain-lain. Dalam menjaga dan supaya bertahan sampai ke anak cucu kita perlu adanya modifikasi atau penanaman seni macapat tradisional kepada anak-anak jaman sekarang ialah pada anak tingkat SMP terutama sebagai pelajaran tambahan mengenai muatan lokal, seperti diiringi musik dan dll. Mengenai pemikiran atau tanggapan dari berbagai kalangan masyarakat bahwa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami dan orang yang ahli macapat orangnya *muljeh,* (terhormat atau dihormati).

B. Saran-Saran

Sebagaimana yang di inginkan oleh peneliti dari diadakannya penelitian ini, maka perlu diadakannya saran-saran yang bersifat akademis dan praktis agar diterapkan dalam individu dan masyarakat maupun lembaga sosial, seperti pendidikan dan sebagainya agar seni tembang macapat khususnya di madura tetap terjaga kelestariannya.

1. Akademis

Perlu adanya sosialisasi dalam memperkenalkan dan mempertahankan seni tembang macapat kepada segenap anak remaja, dunia pendidikan. Bagi dunia pendidikan hasil penelitian ini sebagai sumbangan terhadap pengetahuan masyarakat. Dan hal ini di pandang penting karna untuk terus meningkatkan mensosialisasikan nilai-nilai keagamaan yang ada di dalam tembang macapat itu sendiri, sehingga pada akhirnya nanti anak cucu kita masih bisa merasakan dan mengetahui apa yang dinamakan seni tembang macapat itu.

2. Praktis

Di dalam masyarakat perlu di bentuknya sebuah perkumpulan atau yang di sebut paguyuban untuk tetap di mainkan seni tembang macapat ini ketika ada acara-acara di daerah itu sendiri, yang meliputi acara yang sering di lakukan oleh kebanyakan masyarakat madura salah satunya *toron tana.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id